

Pelatihan Penerapan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Aisyiyah Pariaman

Risa Wahyuni EDT¹, Ilham Multama², Winona Kumara Dewi³, Maretha Primadyan⁴, Alhazar Rinaldi⁵

^{1*}Universitas Sumatera Barat, risawahyuniedt@gmail.com

² Universitas Sumatera Barat, multamailham@gmail.com

³ Universitas Sumatera Barat, winonakumaradewi@gmail.com

⁴ Universitas Sumatera Barat, maretthaprimadyan@yahoo.com

⁵ Universitas Sumatera Barat, alhazars7@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 02-Mei-2023

Revised : 20-Mei-2023

Accepted : 22 -Juni -2023

Keyword:

Training;

Isak 35;

Aisyiyah Orphanage

ABSTRACT

The financial statements contain financial information that will be used to measure the performance of the entity in a period. The preparation of financial statements of non-profit oriented entities is regulated in Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) No. 35. ISAK 35 is also applied to non-profit organizations such as the Orphanage Foundation. One of them is the Aisyiyah Orphanage Foundation located in Pariaman Tengah District, Pariaman City, West Sumatra Province. In this orphanage, the management only records incoming cash and outgoing cash because they do not understand how the financial reporting process should be. So that the financial statements produced every month are not in accordance with accounting standards for non-profit oriented entities. This activity is carried out with an educational method in which we presenters provide assistance to the Orphanage administrators to prepare financial reports in accordance with ISAK 35. The Aisyiyah Orphanage Foundation has not made a report on changes in net assets, a statement of financial position, a cash flow statement and notes to financial statements. Therefore, we assisted in preparing a comprehensive report, a statement of changes in net assets, a cash flow statement, a statement of financial position and notes to the financial statements.

ABSTRAK

Laporan keuangan berisikan informasi-informasi mengenai keuangan yang nantinya akan digunakan untuk mengukur kinerja entitas tersebut dalam suatu periode. Penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35. ISAK 35 juga diterapkan pada organisasi nonlaba seperti Yayasan Panti Asuhan. Salah satunya adalah Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah yang berada di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pada panti asuhan ini pengurus hanya melakukan pencatatan atas kas yang masuk dan kas yang keluar saja dikarenakan belum memahami bagaimana proses pelaporan keuangan yang seharusnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya belum sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas yang berorientasi nonlaba. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode edukasi yang mana kami para pemateri memberikan pendampingan kepada para pengurus Panti Asuhan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Yayasan Panti Aisyiyah ini belum membuat laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Oleh sebab itu kami membantu membuat laporan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, membuat laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci:

Pelatihan;

Isak 35;

Panti Asuhan Aisyiyah

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, banyak jenis entitas bermunculan salah satu nya entitas nonlaba, semakin berkembang entitas ini semakin sejahtera orang yang bergabung didalamnya dan semakin banyak kesulitan yang akan dihadapi. Konsekuensi nya entitas ini harus bisa melakukan pelaporan yang baik disetiap aspek yang berkaitan dengan entitas. Hal tersebut dilakukan agar dapat dijadikan sebagai dasar pengambil keputusan, dengan mengetahui besar pendapatan yang dapat dicapai untuk menutupi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam kegiatan entitas, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akan mempengaruhi keberlangsungan kegiatan perusahaan.

Organisasi nonlaba dibentuk dengan tujuan utama mendukung atau terlibat aktif dalam berbagai aktivitas publik tanpa berorientasi mencari keuntungan (Mandiri, 2012) dalam (Muslimin, 2020). Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan dan biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh sektor swasta. Organisasi nonlaba memiliki tujuan tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat umum. Meskipun demikian, tetap perlu adanya pertanggungjawaban keuangan untuk dapat melakukan penilaian kinerja.

Organisasi nonlaba terdiri dari yayasan, mesjid, dan organisasi lainnya. Salah satu organisasi nonlaba yang akan dibahas di penelitian ini adalah yayasan. Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah adalah yayasan yang bergerak dibidang lembaga sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai harapan. Kemampuan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada anak asuh adalah tujuan dari yayasan Panti Asuhan Aisyiyah sendiri.

Laporan keuangan berisikan informasi-informasi mengenai keuangan yangnantinya akan digunakan untuk mengukur kinerja entitas tersebut dalam suatu periode. Penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35. Didalam ISAK 35 disebutkan bahwa laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. ISAK 35 merupakan peraturan yang baru diberlakukan efektif pada tanggal 1 Januari 2020, sebelumnya penyusunan laporan keuangan berorientasi nonlaba diatur dalam PSAK 45. Salah satu perubahan mendasar yang terjadi atas perubahan tersebut adalah digantinya istilah nirlaba menjadi nonlaba.

Pada tanggal 11 April 2019 DSAK IAI telah mengesahkan ISAK 35. ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI sebagai interpretasi dari PSAK 1 memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik penyesuaian deskripsi

yang digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan, maupun penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

ISAK 35 hanya mengatur mengenai penyajian laporan keuangan, sehingga standar akuntansi yang digunakan oleh entitas nonlaba mengacu kepada PSAK 1. ISAK 35 juga diterapkan pada organisasi nonlaba seperti Yayasan Panti Asuhan. Salah satunya adalah Yayasan Panti Asuhan Aisyiah yang berada di Jalan Abdul Muis No. 31 Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pada panti asuhan ini pengurus hanya melakukan pencatatan atas kas yang masuk dan kas yang keluar saja dikarenakan belum memahami bagaimana proses pelaporan keuangan yang seharusnya. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan setiap bulannya belum sesuai dengan standar akuntansi untuk sentitas yang berorientasi nonlaba.

SOLUSI DAN TARGET

Panti Asuhan Aisyiah merupakan panti asuhan yang belum menerapkan ISAK 35. Hal ini terlihat dari laporan keuangan panti asuhan yang masih belum mengklasifikasikan akun-akun sesuai dengan laporannya. ISAK 35 baru berlaku efektif 1 Januari 2020. Sebelumnya, adalah PSAK 46 yang mengatur tentang organisasi Nirlaba. Berikut disajikan jadwal pelaksanaan Pelatihan ISAK 35 pada Panti Aisyiah Pariaman yang dilaksanakan pada Sabtu, 4 Maret 2023:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu	Topik	Pembicara
1.	09.00 - 09.20	Pembukaan	Risa Wahyuni EDT, SE, M.Si
	09.20 - 10.00	Pembahasan Pendahuluan ISAK 35	
2.	10.00 - 11.00	Pembahasan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba	Ilham Multama, S.Pd, M.Si
3.	11.00 - 12.00	Sesi Diskusi	-
4.	12.00 - 13.00	ISHOMA	-
5.	13.00 - 17.00	Praktik Penyajian Laporan Keuangan sesuai ISAK 35	Winona Kumara Dewi, SE, M.Si Maretha Primadyan, SE, M.S.Ak Ilham Multama, S.Pd, M.Si Risa Wahyuni EDT, SE, M.Si

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode edukasi yang mana kami para pemateri memberikan pendampingan kepada para pengurus Panti Asuhan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interperstasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 mengatur mengenai laporan keuangan yang diterapkan pada organisasi nonlaba seperti yayasan panti asuhan. Penyajian laporan ISAK 35 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan Panti Asuhan Aisyiah Kota Pariaman Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pencatatan yang dilakukan pada Yayasan Panti Asuhan Aisyiah ini hanya berupa kas masuk dan kas keluar yang dicatat pada buku masuk dan buku keluar perbulan. Yayasan Panti Asuhan Aisyiah ini belum pernah membuat daftar aset dan belum pernah menghitung aset tetap beserta penyusutannya, sehingga posisi keuangan yang tercatat dalam buku harian panti asuhan hanya kas masuk dan kas keluar.

Kami melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang akan digunakan. Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara pada pengurus Yayasan Panti Aisyiah, kemudian meminta data yang peneliti butuhkan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa Yayasan Panti Asiyiah hanya melakukan pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar.

Selain itu, Yayasan Panti Aisyiah ini belum membuat laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Oleh sebab itu, langkah utama peneliti lakukan adalah membuat neraca saldo, membuat laporan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, membuat jurnal penutup, membuat buku besar setelah penutupan, membuat laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Panti Aisyiyah berdasarkan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK 35) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi maka informasi keuangan yang tersaji tidak hanya berupa kas, namun sudah berbentuk laporan keuangan yang dapat membantu manajemen dalam menilai kinerja. Tahapan yang kami laksanakan dalam membantu Panti Asuhan Aisyiyah yaitu:

1. Mengidentifikasi Transaksi

Dalam tahap awal yang dilakukan ialah mengidentifikasi transaksi yang akan dilakukan Yayasan Panti Aisyiyah. Dari hasil identifikasi diperoleh transaksi-transaksi dalam bentuk kas masuk dan kas keluar.

2. Mengklasifikasi Akun

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Farida Yenni, B.Ac (Kepala Panti) pada 17 September 2022 bahwa Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah memiliki dua aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah terdiri dari tanah seharga Rp. 100.500.000,- yang diperoleh pada tahun 2016, bangunan seharga Rp. 81.312.000,- yang diperoleh pada tahun 2018 dan peralatan. Aset yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah sampai saat ini belum dilakukan penyusutan. Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah tidak memiliki utang pada bank dan pihak manapun. Sehingga didalam laporan kali ini tidak dimunculkan liabilitas.

Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah memiliki aset neto tanpa pembatasan karena pihak donatur tidak memiliki jangka waktu penggunaan aset. Saldo awal aset neto tanpa pembatasan didapatkan dari tanah dan bangunan. Pendapatan Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah berdasarkan bulan Januari – Desember 2021 berdasarkan sumbangan dari donatur, sumbangan sembako. Pengeluaran Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah terdiri dari Sarana dan Prasarana, BBM, insentif, biaya sekolah, infak, biaya rumah tangga, perlengkapan, perbaikan, peralatan, BOP Panti, biaya Pulsa/Token Listrik, THR, Pinjaman dan Upah.

Tahapan dalam pembuatan laporan keuangan menurut ISAK 35 dalah sebagai berikut:

1. Membuat nama dan nomor akun

Langkah pertama untuk merancang laporan keuangan adalah membuat daftar perkiraan. Daftar perkiraan merupakan daftar semua kode akun yang disajikan dengan angka, huruf atau paduan angka dan huruf yang memungkinkan akun tersebut dapat ditempatkan kedalam buku besar umum. Nomor perkiraan ini berfungsi untuk mengelompokkan akun atau perkiraan dengan tujuan untuk memudahkan proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan serta pembebanan yang dituju pada setiap perkiraan. Nama perkiraan merupakan penjelasan nomor perkiraan, bertujuan untuk memudahkan dalam kegiatan pembuatan jurnal dan membaca laporan keuangan.

Berdasarkan ISAK 35 akun aset neto dibagi dua kelompok yaitu aset neto tanpa pembatas dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari sumber daya. Akun-akun yang ada dalam laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dibagi menjadi lima kelompok yaitu :

- a. Angka satu Kelompok asset
- b. Angka dua Kelompok liabilitas
- c. Angka tiga Kelompok aset neto
- d. Angka empat Kelompok pendapatan
- e. Angka lima Kelompok beban

2. Buku besar Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah

Buku besar adalah suatu catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang merupakan suatu kesatuan tersendiri dan saling berhubungan (Putra, 2015). Tujuan dibuatnya buku besar adalah untuk meringkas transaksi yang tercatat dalam jurnal khusus dan pada saat memposting ke buku besar nama akun pada jurnal khusus diringkas menjadi satu kumpulan nama akun. Lalu tahap awal dalam pengerjaan buku besar adalah memasukkan saldo awal dari masing-masing tiap akun yang diketahui.

3. Neraca saldo

Akun dan saldo yang terdapat pada neraca saldo adalah berasal dari buku besar, yang mana didalam laporan posisi keuangan sebelum penyesuaian disusun dan di urutkan berdasarkan urutan yang ada didalam buku besar dan dicatat berdasarkan saldo normal. Berikut format neraca saldo pada Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah.

PANTI ASUHAN 'ASYIYAH KOTA PARIAMAN NERACA SALDO PERIODE DESEMBER 2022

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp 85,423,500	-
Sarana dan Prasarana	Rp 253,680,000	-
BBM	Rp 19,515,000	-
Insentif	Rp 73,050,000	-
Biaya Sekolah/ Perleng. Sekolah	Rp 21,407,500	-
Infak/ Sumbangan/ Bantuan	Rp 6,549,000	-
Biaya Rumah Tangga	Rp 37,532,000	-
Uang Perlengkapan	Rp 1,778,000	-
Uang Perbaikan	Rp 8,299,000	-
Uang Perlatan	Rp 16,104,000	-
BOP Panti	Rp 98,000,000	-
Pulsa/ Token Listrik/ Paket	Rp 10,801,000	-
THR	Rp 6,250,000	-
Pinjaman	Rp 12,200,000	-

Upah	Rp	5,050,000	-
Modal	-		Rp 40,438,000
Pendapatan	-		Rp 615,201,000
Jumlah	Rp	655,639,000	Rp 655,639,000

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

4. Laporan penghasilan Komprehensif Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah

Laporan penghasilan komprehensif terdiri dari akun pendapatan dan beban-beban. Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang membandingkan antara pendapatan dan beban yang terjadi selama periode tertentu. Entitas nonlaba pendapatan dan beban terbagi menjadi dua bagian yaitu pendapatan dan beban tanpa pembatasan dan pendapatan dan beban dengan pembatasan. Hasil akhir dari laporan ini adalah mengetahui surplus dan defisit suatu entitas pada periode tertentu.

PANTI ASUHAN 'AISYIYAH KOTA PARIAMAN LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE DESEMBER 2022

TANPA PEMBATASAN	Jumlah
Pendapatan	
Sumbangan/Donatur	Rp 615,201,000
Jasa Layanan	
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	
Lain-lain	
Total Pendapatan	Rp 615,201,000
Beban	
BBM	Rp 19,515,000
Insentif	Rp 73,050,000
Biaya Sekolah / Perleng. Sekolah	Rp 21,407,500
Infak/ Sumbangan/ Bantuan	Rp 6,549,000
Biaya Rumah Tangga	Rp 37,532,000
Uang Perbaikan	Rp 8,299,000
BOP Panti	Rp 98,000,000
Pulsa/ Token Listrik/ Paket	Rp 10,801,000
THR	Rp 6,250,000
Pinjaman	Rp 12,200,000
Upah	Rp 5,050,000
Total Beban	Rp 298,653,500
Surplus (Defisit)	Rp 316,547,500

DENGAN PEMBATAHAN DARI

Pendapatan	-
Sumbangan/Donatur	-
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	-
Total Pendapatan	-
Beban	-
Kerugian Akibat Kebakaran	-
Surplus(Defisit)	-

PENGHASILAN KOMPREHENSIF

TOTAL PENGHASILAN **Rp 316,547,500**

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

5. Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan Panti Asuhan Aisiyiah

Laporan perubahan aset neto menyajikan saldo awal aset neto dengan atau tanpa pembatasan lalu kenaikan atau penurunan aset dan saldo akhir. Dan pada kasus ini didapatkan saldo awal tanpa pembatasan Yayasan panti asuhan Aisiyiah Kota Pariaman sebesar Rp. 40.438.000,- sedangkan surplus atau defisit tahun berjalan sebesar Rp. 316.547.500,- yang didapat dari laporan penghasilan komprehensif lalu didapat saldo akhir sebesar Rp. 356.985.500,- dan Yayasan Panti Aisiyiah tidak memiliki laporan penghasilan komprehensif lain sehingga total perubahan aset neto pada Yayasan Panti Aisiyiah sebesar Rp. 356.985.500,- Berikut format laporan perubahan aset neto pada Yayasan Panti Aisiyiah bulan Desember 2021.

**PANTI ASUHAN 'AISIIYAH KOTA PARIAMAN LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
PERIODE DESEMBER 2022**

ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	JUMLAH
Saldo Awal	Rp 40,438,000
Surplus (Defisit) Tahun berjalan	Rp 316,547,500
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan	
Saldo Akhir	Rp 356,985,500
ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	-
Saldo Awal	-
Surplus (Defisit) tahun berjalan	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	-
TOTAL ASET NETO	Rp 356,985,500

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

6. Laporan Arus Kas Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan maupun pengeluaran dalam periode tertentu. Tujuan dari laporan ini adalah para pemakai laporan bisa membaca laporannya dengan mudah. Dikarenakan laporan arus kas ini memperlihatkan secara rinci arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan arus kas menggambarkan tentang penggunaan kas yang terdiri dari 3 bagian yaitu bagian operasional, investasi dan pendanaan. Saldo akhir yang ada di arus kas harus sama dengan jumlah kas yang ada di Laporan posisi keuangan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Pada Desember 2021 diperoleh neto dalam kas dan setara kas sebesar Rp. 44.985.500,- yang berasal dari aktivitas operasi sehingga diperoleh kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas sebesar Rp. 44.985.500,- dan didapatkan saldo akhir kas sebesar Rp. 85.432.500,- dimana hasil akhir ini akan sama dengan saldo akhir kas pada buku besar Yayasan Panti asuhan Aisyiyah

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan mengenai analisis penerapan ISAK 35 pada Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman. Maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman belum menerapkan ISAK 35
2. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Panti Asuhan Aisyiyah Kota Pariaman masih sangat sederhana hanya sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2014. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Di, M., & Pandemi, M. (2021). Jurnal proaksi. JURNAL PROAKSI Journal, 8(2), 51– 60.
- Diviana, S., Ananto, R. P., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 15(2), 113–132.
- Excel, A., Dikeluarkan, Y., & Akoontan, O. (2021).
- Eka Putra, F., & Kusumaningtyas, R. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Periode 2013- 2016. Jurnal Akuntansi Unesa, 7(1).

- Faridah, M. (2021). Analisis pengelolaan keuangan Yayasan Al- Fatimah Surabaya dalam perspektif ISAK 35.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fathurrahman, Lukman. (2021). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Mahad Al-birr Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Iqbal Subhan Maulana, M. R. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al- Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and AuditingFakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 63–75.
- Ibrahim. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, cv. Isak, B., Sak, D. A. N., & Tentang, E. (2020). Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Nelva Susanti Sri. (2020). Analisis Penerapan Isak No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019. In Skripsi Uin Suska Riau (Issue 35).
- Moleong, Lexy. J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pekalongan, P. T. P. Q. A. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan isak 35 pada tpq al-barokah pekalongan. 2(1), 38–54.
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya, 6(2), 94– 107.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya. Balance, 12(2), 90–103. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/blnc/article/view/1886/166>.